



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 30 Oktober 2020

Halaman: 2

SEBULAN SHELTER COVID-19 DI TEGALREJO BEROPERASI Tak Ada Pasien Penampungan Dirujuk ke RS

UMBULHARJO (MERAPI) - Setelah sebulan beroperasi sampai sekarang tidak ada pasien Covid-19 tanpa gejala di shelter Rusunawa Tegalrejo Kota Yogyakarta yang dirujuk ke rumah sakit. Di masa liburan ini pengelola shelter siap mendukung jika ada kedaruratan kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta.

"Sampai sekarang tidak ada pasien Covid-19 tanpa gejala di shelter yang dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan medis. Kemarin, pasien yang hamil juga sudah selesai menjalani isolasi di shelter," kata Penanggung Jawab Shelter Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta di Tegalrejo, Agus Sudrajat, Kamis (29/10).

Ia menyebut berdasarkan data Selasa (27/10) ada 13 pasien Covid-19 tanpa gejala yang menjalani isolasi di shelter Tegalrejo. Jumlah itu termasuk tambahan 6 pasien Covid-19 tanpa gejala yang

berasal dari satu keluarga. Jumlah yang cukup banyak dalam satu keluarga itu yang membuat mereka diisolasi di shelter. "Karena melihat jumlah orangnya yang cukup banyak jangan sampai terkumpul jadi satu di rumah. Karena ada anggota keluarga lain yang negatif, bisa rentan meluas, sehingga dimasukkan dalam shelter," terangnya.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Kamis (29/10) ada 42 kasus konfirmasi positif Covid-19, 441 orang sembuh dan 19 orang meninggal. Sedangkan probable ada 11 kasus dan suspek 22 orang

isolasi.

Pihaknya mengaku khawatir pada libur panjang akhir pekan ini ada penambahan kasus Covid-19 yang melonjak. Terutama jika masyarakat tidak melaksanakan protokol kesehatan saat liburan. Oleh sebab itu pihaknya mengimbau penyelenggara usaha pariwisata, wisatawan, dan masyarakat umum tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat. "Hanya itu upaya yang bisa dilaksanakan supaya tidak ada penularan kasus Covid-19 lagi," imbuh Agus.

Dia mengaku, shelter penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta mendukung jika terjadi kedaruratan kasus selama libur panjang. Dia menjelaskan shelter di Tegalrejo difungsikan bagi pasien Covid-19 tanpa gejala bagi warga ber-KTP Yogyakarta maupun warga yang

domisili di Kota Yogyakarta. Terutama bagi warga yang rumahnya tidak mendukung untuk isolasi mandiri.

"Tapi kalau ada kedaruratan tertentu kami tetap siap untuk bisa mendukung kebijakan pemkot untuk pelaksanaan shelter. Seperti kemarin ada yang perjalanan dari Kalimantan, kami sudah siapkan, tapi harus ada mekanisme khusus karena orang dan peruntukannya beda," jelasnya.

Ditambahkan selama ini, pasien yang dirawat di shelter beragam ada orang dewasa, ibu hamil, balita dan lanjut usia. Pemkot Yogyakarta menjamin pemenuhan kebutuhan sehari-hari selama pasien isolasi di shelter seperti makan. Menu makanan juga dibedakan sesuai kebutuhan balita, ibu hamil, dan lansia supaya gizi terpenuhi dan mendukung peningkatan daya tahan tubuh. (Tri-d

Instansi	Nilai Berita		
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005